

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN
PUBLIK, TINGKAT LEVERAGE DAN TINGKAT
PROFITABILITAS TERHADAP *RISK MANAGEMENT
DISCLOSURE* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Roberto

Malem Ukur Tarigan

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara

Abstract

This study aims to analyze whether there is influence between ownership structure, leverage and profitability mechanisms on the level of Risk Management disclosure on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2011. The samples used in this study were 28 companies. Data used are secondary data, such as financial statements that have been published over the years of research. The dependent variable in this study is the level of Risk Management disclosure in the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2011, while the independent variables include managerial ownership, public ownership, leverage degree and the profitability degree. Results showed the impact of leverage degree is significant. As for the managerial ownership, public ownership and profitability degree showed that there was no significant effect on the level of Risk Management disclosure on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2011.

Keywords: Managerial Ownership, Public Ownership, Leverage Degree, Profitability Degree, Risk Management Disclosure.

PENDAHULUAN

Disclosure memberikan implikasi bahwa keterbukaan merupakan basis kepercayaan publik terhadap manajemen di dalam sistem korporasi. Dengan kata lain, kualitas mekanisme *corporate governance* seharusnya dapat dilihat

dari tingkat keterbukaan atau transparansi(Lins dan Warnock, 2004). Sebagai dasar pengambilan keputusan investor, kreditor dan pengguna informasi lainnya maka informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan, dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Karena risiko yang melekat ini maka informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Dengan demikian maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai (Sudamarji, 2007).

Laporan keuangan dianggap hanya disusun sesuai dengan standar dan aturan akuntansi, tetapi tidak memberikan gambaran yang sesuai serta akurat tentang kondisi suatu perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditor, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah (Almilia dan Retrinasari, 2007). Hal ini menimbulkan banyak permintaan kepada perusahaan publik untuk memperluas praktik pengungkapan dalam laporan tahunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

Sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2009sampai 2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan ketersediaan informasi dan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009- 2011
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap yang terkait dengan variable penelitian
- d. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang telah diaudit laporan keuangannya

e. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2009-2011

Dependent Variable atau Variable Dependent

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Risk Management Disclosure*.

Pengukuran variabel dengan menggunakan jumlah pengungkapan risiko yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan risiko ini menggunakan *risk management disclosure* yang dikembangkan oleh Amran Atal (2009) sebanyak 6 (enam) item, dan kemudian di dalam tabel pengelompokan risiko akan diberikan nilai 1 (satu) jika perusahaan tersebut melakukan pengungkapan risiko, dan jika tidak melakukan pengungkapan risiko diberikan nilai 0 (nol).

$$Risk\ Management\ Disclosure = N \div K$$

Keterangan:

N = Jumlah butir *Risk Management Disclosure* yang terpenuhi

K = Jumlah semua butir *Risk Management Disclosure* yang mungkin dipenuhi

Independent Variable atau Variable Bebas

Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. (Demsetz dan Lehn, 1985).

$$Kepemilikan\ Manajemen = (\sum \text{saham manajer} \div \text{Total saham beredar})$$

Kepemilikan Publik

Definisi struktur kepemilikan adalah komposisi kepemilikan saham yang berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal yang bersama-sama dalam memajukan perusahaan. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini menggunakan ukuran persentase (%) saham yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan saham ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu kepemilikan saham oleh publik (eksternal) dan kepemilikan saham oleh perusahaan (internal) Formula yang digunakan untuk menghitung struktur kepemilikan publik (Abraham dan Cox, 2007) adalah:

Kepemilikan Publik = (Saham yang dimiliki publik ÷ Total Saham)

Tingkat Leverage

Leverage adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutupi dengan biaya tetap atau beban tetap. Tingkat *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to ratio*. Pengukuran *leverage* menggunakan *debt to asset ratio* didasarkan pada alasan bahwa *ratio leverage* telah digunakan sebagai proksi risiko dalam beberapa studi pengungkapan (Ahn dan Lee dalam Amran et al., 2009). *Debt to asset ratio* ditemukan berpengaruh signifikan untuk mewakili tingkat *leverage* dalam pengungkapan risiko yang dilakukan oleh Hassan, 2009. Formula yang digunakan untuk menghitung *debt to ratio*, menurut Endrian (2010) yaitu:

Tingkat *Leverage* = Total Kewajiban ÷ Total Aset

Tingkat Profitabilitas

Definisi *profitabilitas* adalah salah satu penilaian kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu kenaikan laba, sedangkan definisi tingkat *profitabilitas* adalah suatu cara untuk menggambarkan posisi laba perusahaan. Tingkat *profitabilitas* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *net profit margin*. Penggunaan pengukuran ini di dasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001), *net profit margin* ditemukan berhubungan positif secara signifikan dengan kelengkapan pengungkapan perusahaan. Formula yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah jumlah laba bersih terhadap jumlah penjualan bersih (Endrian, 2010):

Tingkat *Profitabilitas* = Laba bersih ÷ Penjualan bersih

Teknik Pengumpulan Data

Dari masalah yang diteliti, teknik dan alat digunakan serta tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan yaitu :

Library Reaserch, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literature yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Atau data sekunder dapat dikumpulkan dengan cara penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dimana data ini

diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, atau tulisan ilmiah lainnya. Metode lainya dalam pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2009-2011.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan Data melalui Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi klasik yaitu Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas.

Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda diolah dengan cara memasukkan input data yang ada ke dalam fungsi regresi. Perumusan dari regresi ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = *Risk Mangement Disclosure*
- α = konstanta
- β_1 - β_4 = Koefisien regresi masing – masing variabel
- X1 = Kepemilikan manajemen
- X2 = Kepemilikan publik
- X3 = tingkat *leverage*
- X4 = Tingkat *profitabilias*
- ε = *Error*

Dalam penelitian ini, alat pengujian yang dipakai menggunakan uji kefisien korelasi (R), uji koefisien determinasi (R²), uji signifikasi individual (t-test), dan uji signifikasi (F-test)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian yang digunakan adalah pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *profitabilitas* terhadap *Risk Management Disclosure* (pengungkapan manajemen risiko). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang terdaftar

di BEI tahun 2009-2011.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel maka data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian sebanyak 28 observasi per tahun.

Tabel 1
Prosedur Penentuan Kriteria dalam Pemilihan Sampel

| No. | Kriteria Seleksi Sampel | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2011. | 116 |
| 2 | Perusahaan manufaktur yang tidak memperoleh laba bersih selama tahun 2009-2011. | (39) |
| 3 | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangannya dengan satuan mata uang Rupiah periode 2009-2011. | (9) |
| 4 | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian secara lengkap. | (40) |
| 5 | Jumlah sampel yang digunakan | 28 |
| 6 | Jumlah data yang digunakan | 84 |

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atas data yang digunakan dalam penelitian. Statistic deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensia dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.

Pada Tabel 2 ditampilkan berbagai karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: N, *Minimum*, *Maximum*, *Mean*, dan *Standard*

Deviation dari masing-masing variabel yang diuji yaitu *Risk Management Disclosure* (Pengungkapan manajemen risiko) sebagai variabel dependen, kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage* dan tingkat *profitabilitas* sebagai variabel independen. N merupakan jumlah berapa banyak sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | | Std. Deviation |
|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| kepemilikan manajemen | 84 | .0000 | .2809 | .077437 | .0107481 | .0985079 |
| kepemilikan publik | 84 | .0410 | .6693 | .257411 | .0178714 | .1637942 |
| tingkat <i>leverage</i> | 84 | .1144 | .8940 | .392698 | .0192445 | .1763787 |
| tingkat <i>profitabilitas</i> | 84 | .0019 | .1957 | .060813 | .0048219 | .0441934 |
| <i>risk management disclosure</i> | 84 | .1667 | .8333 | .363095 | .0191788 | .1757766 |
| Valid N (listwise) | 84 | | | | | |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

Kolom N menunjukkan jumlah data. Jumlah data yang terdapat dalam variabel (Y) *Risk Management Disclosure*, kepemilikan manajemen (X1), kepemilikan publik (X2), tingkat *leverage* (X3), dan tingkat *profitabilitas* (X4) yaitu 84 data dari 28 perusahaan selama tiga tahun.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif diatas, maka diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel *Risk Management Disclosure* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,1667, dan nilai maksimum dari variabel *Risk Management disclosure* yaitu sebesar 0,8333. Nilai rata-rata (*mean*) dari *Risk Management disclosure* adalah 0, 363095 dan standar deviasi sebesar 0, 1757766.

Variabel kepemilikan manajemen (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,0000. Nilai maksimum dari variabel kepemilikan manajemen yaitu sebesar

0,2809. Nilai rata-rata (*mean*) dari kepemilikan manajemen adalah 0,077437 dan standar deviasi sebesar 0,0985079.

Variabel kepemilikan publik (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,0410. Nilai maksimum dari variabel kepemilikan publik yaitu sebesar 0,6693. Nilai rata-rata (*mean*) dari kepemilikan publik adalah 0,257411 dan standar deviasi sebesar 0,1637942.

Variabel tingkat *leverage* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,1144. Nilai maksimum dari variabel tingkat *leverage* yaitu sebesar 0,8940. Nilai rata-rata (*mean*) dari tingkat *leverage* adalah 0,392698 dan standar deviasi sebesar 0,1763787.

Variabel tingkat *profitabilitas* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 0,0019. Nilai maksimum dari variabel tingkat *profitabilitas* yaitu sebesar 0,1957. Nilai rata-rata (*mean*) dari tingkat *profitabilitas* adalah 0,060813 dan standar deviasi sebesar 0,0441934.

Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan semua hasil pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan terhadap model regresi dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tersebut baik dan layak digunakan. Rangkuman hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

| Pengujian Asumsi Klasik | Hasil |
|-------------------------|------------------------------------|
| Normalitas | Terdistribusi normal |
| Multikolinearitas | Tidak terdapat multikolinearitas |
| Autokorelasi | Tidak terdapat autokorelasi |
| Heteroskedastisitas | Tidak terdapat heteroskedastisitas |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melewati pengujian statistik deksriptif dan memenuhi pengujian asumsi klasik, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5%.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = *Risk Management Disclosure*
- α = konstanta
- β_1 - β_4 = Koefisien regresi masing – masing variabel
- X1 = Kepemilikan manajemen
- X2 = Kepemilikan publik
- X3 = tingkat *Leverage*
- X4 = tingkat *Profitabilitas*
- ε = *Error*

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | ,281 | ,059 | | 4,739 | ,000 |
| Kepemilikan manajemen | ,329 | ,190 | ,185 | 1,731 | ,087 |
| Kepemilikan publik | -,221 | ,116 | -,197 | -1,817 | ,073 |
| Tingkat <i>Leverage</i> | ,326 | ,103 | ,327 | 3,159 | ,002 |
| Tingkat <i>Profitabilitas</i> | ,087 | ,425 | ,022 | ,205 | ,838 |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

Berdasarkan table 4 maka dapat dibentuk persamaan regresi ganda yang berfungsi untuk melihat pengaruh yang dimiliki dari setiap variabel bebas ter-

hadap variabel terikat. Selain untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan regresi ganda yang terbentuk dari tabel 4.8. dapat juga digunakan dalam membantu perkiraan nilai besaran variabel terikat yang akan dihasilkan apabila terjadi perubahan pada variabel-variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan. Berikut persamaan regresi ganda yang dapat dibentuk:

$$Y = 0,281 + 0,329 X_1 - 0,221 X_2 + 0,326 X_3 + 0,087 X_4 + \varepsilon$$

Konstanta sebesar 0,281 berarti jika kepemilikan manajemen (X_1), kepemilikan publik (X_2), tingkat *leverage* (X_3) dan tingkat *profitabilitas* (X_4), nilainya adalah 0, maka *Risk Management Disclosure* (Y) akan memiliki nilai sebesar 0,281.

Koefisien regresi variabel kepemilikan manajemen (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,329. Hal ini berarti apabila kepemilikan manajemen mengalami kenaikan satu satuan, maka *Risk Management Disclosure* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 0,329 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien tersebut mempunyai nilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan *Risk Management Disclosure*. Semakin tinggi nilai kepemilikan manajemen, maka semakin tinggi juga nilai *Risk Management Disclosure*.

Koefisien regresi variabel kepemilikan Publik (X_2) mempunyai nilai sebesar -0,221. Hal ini berarti apabila kepemilikan publik mengalami kenaikan satu satuan, maka *Risk Management Disclosure* (Y), akan mengalami penurunan sebesar 0,221 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien tersebut mempunyai nilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara kepemilikan publik dengan *Risk Management Disclosure*. Semakin tinggi nilai kepemilikan publik, maka semakin rendah nilai *Risk Management Disclosure*.

Koefisien regresi variabel tingkat *Leverage* (X_3) mempunyai nilai sebesar 0,326. Hal ini berarti apabila tingkat *Leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka *Risk Management Disclosure* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 0,326 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien tersebut mempunyai nilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara tingkat *leverage* dengan *Risk Management Disclosure*. Semakin tinggi tingkat *Leverage*, maka semakin tinggi juga nilai *Risk Management Disclosure*.

Koefisien regresi variabel Tingkat *Profitabilitas* (X_4) mempunyai nilai sebesar 0,087. Hal ini berarti apabila tingkat *Profitabilitas* kenaikan satu satuan,

maka *Risk Management Disclosure* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 0,087 dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien tersebut mempunyai nilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara tingkat *Profitabilitas* dengan *Risk Management Disclosure*. Semakin tinggi nilai tingkat *profitabilitas*, maka semakin tinggi juga nilai *Risk Management Disclosure*.

Untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada persamaan regresi ganda penelitian ini, serta seberapa besar pengaruhnya dilakukan empat langkah pengujian. Empat pengujian regresi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini yakni uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), uji koefisien determinasi ganda (R^2), dan uji korelasi ganda (R).

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ini variabel bebas yaitu kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu *Risk Management Disclosure*. Dalam uji t, untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau tidak dilihat dari besarnya nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi diatas 5%, berarti masing-masing variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dibawah 5%, berarti masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil uji t untuk model regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | ,281 | ,059 | | 4,739 | ,000 |
| Kepemilikan manajemen | ,329 | ,190 | ,185 | 1,731 | ,087 |
| Kepemilikan publik | -,221 | ,116 | -,197 | -1,817 | ,073 |
| Tingkat <i>Leverage</i> | ,326 | ,103 | ,327 | 3,159 | ,002 |
| Tingkat <i>Profitabilitas</i> | ,087 | ,425 | ,022 | ,205 | ,838 |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

Dari hasil uji parsial berdasarkan tabel 5, hasil uji pengaruh variable kepemilikan manajemen terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,087. Nilai signifikan sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Fathimiyah, Rudi Zulfikar, dan Fara Fitriyani (2012) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Dampsey dan Laber (1993) yang menyatakan bahwa manajemen tidak hanya berperan sebagai pengelola perusahaan saja melainkan juga sebagai pemegang saham, dimana manajemen akan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha yang telah dilakukannya dengan melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan maka semakin tinggi kepemilikan manajemen perusahaan maka semakin tinggi juga *Risk Management Disclosure*.

Hal ini disebabkan karena kepemilikan manajemen pada perusahaan cenderung kecil, maka pihak manajemen tidak punya kendali dalam menentukan informasi apa saja yang harus diungkapkan karena kebijakan banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas.

Hasil uji pengaruh variabel kepemilikan publik perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,073. Nilai signifikan sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Fathimiyah, Rudi Zulfikar, dan Fara Fitriyani (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik perusahaan tidak mempengaruhi *Risk Management Disclosure* secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2012), yang menyatakan bahwa kepemilikan publik perusahaan tidak mempengaruhi *Risk Management Disclosure*. Kepemilikan publik yang tidak berpengaruh terhadap *Risk Management Disclosure* dapat dikarenakan Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas kepemilikan saham di dalam sampel penelitian ini dipegang oleh pihak internal atau pihak perusahaan, berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif

yang menunjukkan bahwa rata-rata proporsi kepemilikan saham oleh publik dalam penelitian ini kecil. Sampel struktur kepemilikan publik yang kecil tidak mampu menjelaskan mengenai keseluruhan populasi dan akan mengalami pembiasan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Hasil uji pengaruh variabel tingkat *leverage* perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,002. Nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2012), yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi *Risk Management Disclosure*.

Hubungan positif yang signifikan antara tingkat *leverage* perusahaan dengan pengungkapan risiko konsisten dengan teori stakeholder, perusahaan diharapkan mengungkap lebih banyak risiko dengan tujuan untuk menyediakan penilaian dan penjelasan mengenai apa yang terjadi pada perusahaan (Amran et al, 2009).

Hasil uji pengaruh variabel tingkat *profitabilitas* perusahaan terhadap *Risk management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,838. Nilai signifikan sebesar 0,838 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Windi Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2012) yang menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan tidak mempengaruhi *Risk Management Disclosure*.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan teori agency yang diajukan yaitu, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan menimbulkan ketertarikan principal untuk membeli saham di perusahaan tersebut dan semakin kuat kontrol eksternal perusahaan tersebut dan mengurangi biaya keagenan. Perbedaan antara hasil pengujian dengan teori yang diajukan dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan lebih beresiko karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya menjadi sangat sulit (Prodham dan Haris, 1989 dalam Aljifri dan Hussainey, 2007).

b) Uji kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yaitu : kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage* dan tingkat *profitabilitas* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu *Risk Management Disclosure*. Selain itu, uji F juga bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji simultan ini adalah : jika nilai signifikan diatas 5%, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan kurang dari 5%, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian uji F :

Tabel 6
Hasil Uji F

| <i>Model</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|------------------------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 <i>Regression</i> | ,103 | 3,785 | ,007 ^b |
| <i>Residual</i> | ,027 | | |
| <i>total</i> | | | |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

Pada tabel hasil uji F di atas terlihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga Ha5 diterima. Hal ini berarti kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%.

Setelah melewati uji F dan didapatkan hasil pengujian bahwa paling sedikit ada satu variabel bebas (kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *profitabilitas*) yang mempengaruhi variabel terikat. Selanjutnya dilakukan pengujian signifikan secara parsial (uji t) dengan membandingkan nilai *sig.* masing-masing variabel bebas dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi (pengaruh) yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ganda berada diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ganda yang kecil menandakan kemampuan variabel bebas menjelaskan atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi Ganda

| Model | <i>Adjusted R Square</i> |
|-------|--------------------------|
| 1 | 0,084 |

Sumber: hasil pengolahan SPSS 19.00

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10, dapat dilihat *Adjusted R²* yang diperoleh adalah 0,084. Hal ini berarti bahwa 8,4% variasi *Risk Management Disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *profitabilitas*. Sisanya sebesar 91,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

c) Analisis Korelasi (R)

Selanjutnya dilakukan analisis korelasi ganda (R) untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pada uji korelasi ganda (R), nilai koefisien korelasi ganda memiliki lima arti, yakni:

0.00-0.199 = sangat rendah,

0.20-0.399 = rendah,

0.40-0.599 = sedang,

0.60-0.799 = kuat, dan

0.80-1.000 = sangat kuat.

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi Ganda

| <i>Model</i> | R |
|--------------|--------------------|
| 1 | 0,357 ^a |

Sumber SPSS 19.00

Berdasarkan tabel 8, nilai R sebesar 0,357 menunjukkan hubungan antara variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage* dan tingkat *profitabilitas* dengan *Risk Management Disclosure* adalah rendah karena nilai R berada direntang 0.20 sampai dengan 0,399.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variable kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, tingkat *profitabilitas* terhadap *risk management disclosure*. Dari 84 sampel perusahaan manufaktur diketahui bahwa tingkat kepatuhan *risk managemen disclosure* sudah sepenuhnya dipatuhi oleh perusahaan manufaktur sebesar 0,363095 atau 36,30 %. Jenis pengelompokkan risiko ada 6 yaitu risiko keuangan, risiko operasi, risiko kekuasaan, risiko teknologi dan pengolahan informasi, risiko integritas dan risiko strategi. Dari 6 jenis risiko tersebut ditemukan bahwa risiko keuangan merupakan risiko yang paling sering diungkapkan adalah risiko keuangan, sedangkan risiko integritas merupakan risiko yang paling sedikit diungkapkan oleh perusahaan .

Dari hasil uji parsial, hasil uji pengaruh variable kepemilikan manajemen terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,087. Nilai signifikan sebesar 0,087 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Fathimiyah, Rudi Zulfikar, dan Fara Fitriyani (2012) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure*.

Hasil uji pengaruh variabel kepemilikan publik perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,073. Nilai signifikan sebesar 0,073 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Venny Fathimiyah, Rudi Zulfikar, dan Fara Fitriyani (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik perusahaan tidak mempengaruhi *Risk Management Disclosure* secara signifikan.

Hasil uji pengaruh variabel tingkat *leverage* perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,002. Nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2012), yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi *Risk Management Disclosure*.

Hasil uji pengaruh variabel tingkat *profitabilitas* perusahaan terhadap *Risk Management Disclosure* berdasarkan signifikansi menunjukkan nilai probabilitas *value (sig.)* sebesar 0,838. Nilai signifikan sebesar 0,838 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk Management Disclosure* dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Windi Gessy Anisa dan Andri Prastiwi (2012) yang menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* perusahaan tidak mempengaruhi *Risk Management Disclosure*.

Nilai Adjusted R^2 untuk variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage* dan tingkat *profitabilitas* terhadap *Risk Management Disclosure* 0,084. Hal ini berarti bahwa 8,4% variasi *Risk Management Disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage*, dan tingkat *profitabilitas*. Sisanya sebesar 91,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Di dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

Periode penelitian ini dilakukan selama periode 2009, 2010, dan 2011; Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu kepemilikan manajemen, kepemilikan publik, tingkat *leverage* dan tingkat *profitabilitas*. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan di sektor manufaktur.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya :

Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian yang lebih dari tiga tahun agar bisa memperoleh hasil yang lebih akurat; Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Risk Management Disclosure*, contohnya jumlah komisaris, ukuran perusahaan atau umur perusahaan;

Karena penelitian hanya dilakukan pada sektor manufaktur, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan di sektor lain contohnya perbankan, agrikultur atau properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan. A. M. Rosli bin B. C. H. Modh Hassan. 2009. "Risk Reporting : An Exploratory Study on Risk Management Disclosure in Malaysia Annual Reports". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 1, Page 39-57
- Anisa Windy Gessy "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Resiko*"
- Brigham, Eugene F dan Houston, F. Joel.1993. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Indonesia ke 9. Penerbit Erlangga
- Clarkson, M. 1994. "*A Risk Based of Stakeholder Theory : Toronto*".Proceedings of the Second Toronto Coference on Stakeholder Theory,Center for Corporate Social Performance and Ethics, University of Toronto. Toronto
- Dampsey, Stephen J. and Gene Laber and Michael S. Rozeff. 1993. *Dividend Policies in Practise : Is There and Industry Effect*. Volume 32 No. 4

- Darmawi, H. 2005. *Manajemen Risiko*. Jakarta. Bumi Aksara
- Dergibson Siagian & Sugiarto. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, halaman 4-6". 2002. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Donaldson, Thomas; Preston, Lee E. (1995). "The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications". *Academy of Management Review* 20 (1): 65–91.
- Fatimiyah Venny, Rudi Zulfikar, Fara Fitriyani **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure"**
- Freeman, R. Edward (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, RE and MCVea. 2001." *A Stakeholder Approach to Strategic Management*". Darden Business School Working Paper, Vol. 01-02
- Ghozali, Imam H. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Fifth Edition*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Noor, dan Arifin Sabeni. 2002. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Go Publik di BEJ. *Jurnal Maksi*, Vol. 1, hal. 90-105
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Istiqomah, Dyah Febriantina. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan*. Skripsi. Surakarta : Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Jensen, M. dan W. Meckling., 2004. Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, hlm. 305-360.

Mahmud Mulyani "**Faktor-faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan**"

Marwata. 2000. "**Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Perusahaan Publik di Indonesia**". Tesis. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

Ronald E. Walpole. *Pengantar Statistika*, halaman 2-5". 1993. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Sartono, Agus. (2009). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Fourth Edition. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta

Smith, C.W., Jr. 1990."Corporate Risk Management : Theory and Practice". *Journal De-rivatives*, Vol. 2, No. 4, Page 21-30

Stockholders and Stakeholders: A new perspective on Corporate Governance. By: Freeman, R. Edward; Reed, David L.. *California Management Review*, Spring83, Vol. 25 Issue 3, p88-106

Sudarmadji, A. M. dan Lana Sularto. 2007."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan". Proceeding Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil Auditorium Kampus Gunadarma. Jakarta 21-22 Agustus, 2007

Suta, I Putu Gede Ary. 2000. *Menuju Pasar Modal Modern*. Yayasan SAD Satria Bakti. Jakarta

Umar, Husien. 2001. "**Manajemen Risiko Bisnis Pendekatan Finansial dan Non Finansial**". <http://sovi70-ovi.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2011

Weston, J.Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta

